

BAB III METODE PENELITIAN

Metode berasal dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *methodos* yang berarti jalan yang ditempuh, dan penelitian berasal dari Bahasa Inggris yaitu *research* adalah kembali “*search*” mencari. Metode penelitian adalah praktik penelitian yang sedang berlangsung melalui proses pengumpulan informasi untuk tujuan meningkatkan, memodifikasi, mengembangkan, mendemostrasikan beberapa pengetahuan dalam penelitian dengan menggunakan metode ilmiah. Hal ini agar dapat digunakan untuk memahami, mengolah, memecahkan, dan mengantisipasi masalah guna mengambil kesimpulan secara objektif dan sistematis atau menguji hipotesis sehingga mendapatkan informasi yang actual, terpercaya dan berguna bagi pengetahuan umum terutama bagi kehidupan masyarakat.¹

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam sebuah penelitian terdapat berbagai cara dan sudut pandang yang berbeda. Jika ditinjau dari pendekatan analisisnya, penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya penelitian dilakukan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data tentang pembiayaan Multijasa dengan Menggunakan Akad Qordh Bisyarth Rahn yang ada di BMT IKA Unisnu Jepara.

Sebagai salah satu langkah mengetahui kesesuaian antara teori dan praktik menjadi salah satu sebab diperlukannya pengamatan secara langsung. Sehingga akan menghasilkan data yang jelas dan benar mengenai poin pembeda antara pelaksanaan dalam teori hukum ekonomi syariah dengan pelaksanaan secara nyata pada produk pembiayaan Multijasa dengan Menggunakan Akad Qordh Bi Syarti Rahn yang ada di KSPPS BMT IKA Unisnu Jepara.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara khusus yang sifatnya kualitatif deskriptif normatif, artinya penelitian berusaha untuk menjabarkan penyelesaian masalah yang

¹ Muhammad Syahrum, Pengantar Metodologi Penelitian Hukum Kajian Penelitian Normatif, Empris, penulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2022), 1 <https://books.google.co.id/books?id>

didasarkan pada data-data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan posisi peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil hasil penelitian lebih ditekankan secara trigulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada generalisasi.

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kantor KSPPS BMT IKA Unisnu Kabupaten Jepara, dengan alamat kantor pusat di Jalan Veteran 24 Kauman Jepara Telp. 081343890192.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti yaitu selama 1 Bulan. Peneliti memilih KSPPS BMT IKA Unisnu Jepara ini karena jangkauan data – data yang dimiliki sudah luas yang memungkinkan dapat memenuhi data – data yang ingin peneliti ketahui, sehingga dalam kegiatan observasi, wawancara, dan mencari terkait data – data yang peneliti butuhkan menjadi mudah. Selain itu, sudah banyak anggota yang menabung ataupun mengajukan pembiayaan di sana, dan juga KSPPS BMT IKA Unisnu Jepara adalah salah satu BMT yang di Naungi oleh ASKOWANU dan sudah lama berdiri sehingga secara otomatis sudah banyak menangani anggota simpanan dan pembiayaan khususnya pembiayaan bermasalah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan (orang) yang bisa memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga dengan adanya subjek penelitian ini bisa mempermudah penulis dalam mencari data informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

Untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti, penulis perlu melakukan penggalan informasi terkait penerapan Pembiayaan Multijasa yang menggunakan Akad Qordh Bisiyarti Rahn dan penyelesaiannya supaya sinkron dengan kajian-kajian teori yang sudah dipelajari dan dirancang. Oleh karena itu subjek yang diambil oleh peneliti adalah Ketua, Kepala Cabang, Marketing Ao (Account Officer), Marketing FO (Funding Officer), Dan Anggota Pembiayaan .

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh, sumber data tersebut, ditinjau dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer ini tidak tersedia dalam bentuk file. Untuk mencari data primer harus melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.²

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, akan diperoleh melalui wawancara kepada manager KSPPS BMT IKA UNISNU Jepara yang dinilai mampu dan bisa memberikan informasi terkait permasalahan dalam penelitian ini, dan anggota Pembiayaan yang menggunakan akad pembiayaan multijasa Qordh Bisarty Rahn sehingga data yang dihasilkan akan lebih valid serta dapat dipercaya akan keabsahannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah keterangan yang diperoleh dari pihak ke dua, Data penelitian ini diperoleh secara tidak langsung sebagai sarana untuk menjawab masalah yang sedang diteliti dengan melalui media perantara baik berupa catatan, seperti buku, laporan, bulletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.

Dengan adanya data sekunder, maka dapat mendukung informasi yang diperoleh dari data primer, dalam penelitian ini, untuk menggali pengetahuan terkait studi kasus, peneliti memperoleh data sekunder melalui buku, jurnal ilmiah, berita, website resmi yang membahas mengenai boleh atau tidaknya menggunakan akad Qordh bisarty Rahn yang dikemas dalam pembiayaan multijasa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data lebih banyak menggunakan tehnik wawancara, observasi, dan metode *library research*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 tehnik dalam pengumpulan data, yaitu :

²nuning Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1* (2017): 211.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam penelitian, para peneliti mengamati kemudian memahami secara langsung peristiwa dan perilaku objek yang diteliti, kemudian mencatatnya dengan sistematis. Dalam pengumpulan data menggunakan Teknik pengamatan dan ingatan serta penelitian secara langsung terhadap gejala yang sedang diteliti guna menyimpulkan data.³

Dalam observasi ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan akad Qord Bisyarthi Rahn pembiayaan multijasa di KSPPS BMT IKA UNISNU JEPARA, dalam metode ini peneliti akan terjun langsung di lapangan dan mengamati proses terjadinya akad.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses dalam penelitian didalam mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti harus berinteraksi dengan melakukan tanya jawab bersama responden (orang yang diwawancarai) terkait dengan objek yang diteliti. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Sehingga dalam mendapatkan informasi diperoleh secara langsung dan tidak terdapat manipulasi data. Dalam wawancara, struktur peneliti menyiapkan susunan pertanyaan yang terstruktur guna mendapatkan informasi yang lebih detail, mendalam, dan rinci. Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung di KSPPS BMT IKA UNISNU JEPARA.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah sebuah cara untuk pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, hasil rapat, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data - data perkembangan, produk - produk, dan data pendukung lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk menguatkan data-data yang telah didapatkan. Adapun dokumen-dokumen berupa dokumen tertulis serta gambar kegiatan yang ada di KSPPS BMT IKA UNISNU JEPARA.

³Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

F. Uji Keabsahan Data

1. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴

Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Adapun penelitian ini menggunakan strategi triangulasi metode dengan cara menggali informasi menggunakan metode wawancara ini artinya peneliti dapat menggali informasi lebih lanjut dengan cara membuat *focused group discussion* (FGD), *peer riview*, atau pun diskusi dengan atasan.⁵

2. Perpanjangan Pengamatan

Panjang Pengamatan dengan adanya perpanjangan pengamatan, peneliti bisa melakukan pengamatan kembali ke lapangan dan juga wawancara lagi dengan sumber data yang sudah pernah ditemui maupun sumber data baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab dan saling terbuka, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi. Dalam hal ini peneliti bisa melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian guna penyelesaian pelaksanaan akad qordh bi syarti rahn pembiayaan multijasa di KSPPS BMT IKA Unisnu Jepara.

3. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Jika hal ini dilakukan bisa membuat kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis. Ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan akan membentuk keabsahan data yang terkumpul. Dengan adanya hal tersebut bisa meningkatkan ketekunan peneliti dalam melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan apakah salah atau tidak, sehingga bisa dideskripsikan secara sistematis dan akurat. Oleh karena itu

⁴Ahyar et al.

⁵Hengki Wijaya Helaludin, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik, ed. Randy F.Rouw, cetakan 1 (Makassar: Fayer, 2019).

peneliti melakukan proses pendekatan terkait pelaksanaan akad pembiayaan multi jasa akad qordh bi syarti rahn yang ada di KSPPS BMT IKA UNISNU JEPARA guna mengecek kembali keabsahan data, sehingga hasil penelitian bisa tersusun secara sistematis dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspek - aspek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.⁶

2. Penyaji Data

Penyajian data merupakan hal yang perlu dilakukan setelah reduksi data, yaitu dengan menyajikan data sesuai metode penelitian, jika menggunakan kualitatif maka data dapat diuraikan dengan kata-kata singkat dan jelas. Hal ini ditujukan untuk mempermudah dalam memahami masalah yang terjadi sehingga dapat merencanakan langkah selanjutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data telah disajikan dan dideskripsikan maka peneliti akan menarik kesimpulan dan memverifikasi. Pada penelitian ini, kesimpulan akan didapatkan dari data data yang telah dikumpulkan. Data data yang telah dikumpulkan tersebut akan memberikan jawaban dan penjelasan terkait topik permasalahan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selanjutnya setelah data dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, peneliti akan memaparkan secara jelas mengenai permasalahan yang ada. Setelah kesimpulan didapatkan, maka peneliti dapat melakukan verifikasi data dengan cara mengoreksi kembali data data yang telah di peroleh untuk mengetahui keabsahan datanya. Peneliti dapat meneliti kembali hasil wawancara dengan para informan dan mencocokkannya kembali dengan data yang sudah disajikan oleh peneliti.

⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 44, <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.